



RENCANA KERJA TAHUNAN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PALABUHANRATU



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) PPN Palabuhanratu tahun 2025 dapat diselesaikan. RKT merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. RKT adalah dokumen perencanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu untuk periode 1 (satu) Tahun yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2025 yang berpedoman dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029.

Ucapan terima kasih dan penghargaan atas jerih payah dari semua pihak yang memberikan masukan dan sumbangsih pemikiran sehingga berhasil membuahkan dokumen RKT ini. Semoga perikanan tangkap Indonesia semakin maju, mandiri, dan berkelanjutan untuk kesejahteraan nelayan.

Palabuhanratu, 16 April 2025,
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Palabuhanratu,



Sarwono, A.Pi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A Latar Belakang.....	4
B Visi Misi.....	6
C Tujuan.....	7
D Dasar Hukum.....	7
E Sasaran Program.....	8
BAB 2 INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A Target Kinerja.....	10
B Kerangka Pendanaan	11
C Rencana Pencapaian	15
BAB 3 PENUTUP	
A Penutup	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan terus dilakukan secara bertahap, terencana, terpadu, dan berkesinambungan. Memasuki periode pembangunan jangka menengah tahun 2025–2029, arah kebijakan nasional ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029. Salah satu misi strategis yang berkaitan erat dengan sektor kelautan dan perikanan adalah “Mewujudkan Indonesia sebagai negara maritim yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan” melalui peningkatan produktivitas sumber daya kelautan, penguatan industri perikanan, serta perlindungan ekosistem laut dan pesisir. Sejalan dengan itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyusun Rencana Strategis (Renstra) KKP Tahun 2025–2029 sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pembangunan di sektor kelautan dan perikanan. Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi KKP, yang disusun secara sinergis dengan RPJMN serta mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menuju “Indonesia Emas 2045”.

RPJMN 2025–2029 menekankan transformasi struktural untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas nasional guna keluar dari jebakan pendapatan menengah. Dalam kerangka itu, sektor kelautan dan perikanan dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi biru, peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir, serta perlindungan sumber daya laut sebagai aset bangsa. Presiden Republik Indonesia menetapkan 8 (delapan) misi utama pembangunan nasional yang dikenal dengan Asta Cita 2045, serta 5 (lima) arahan strategis yaitu: (1) Pembangunan SDM unggul, (2) Percepatan pembangunan infrastruktur, (3) Reformasi birokrasi dan regulasi, (4) Transformasi ekonomi inklusif dan berkelanjutan, dan (5) Penguatan ketahanan nasional dan pelayanan publik. Arahan ini menjadi landasan utama kementerian/lembaga dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan. Dalam konteks pembangunan kelautan dan perikanan, Presiden memberikan penekanan khusus kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

1. Mengembangkan budidaya laut, pesisir, dan darat secara masif,
2. Memperluas program perikanan tangkap yang ramah lingkungan,
3. Memperkuat pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, serta
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dan pembudidaya ikan melalui hilirisasi dan digitalisasi.

Berdasarkan hal tersebut, pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada tahun 2025 akan difokuskan pada (1) optimalisasi pengelolaan sumber daya perikanan tangkap dan budidaya, (2) pengembangan industri pengolahan hasil perikanan dan garam rakyat, (3) peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan, (4) penguatan sistem logistik dan pemasaran hasil perikanan, serta (5) penguatan pengawasan, riset, dan tata kelola sumber daya kelautan yang adaptif terhadap perubahan iklim dan bencana. Sebagai unit pelaksana teknis di wilayah, Pelabuhan Perikanan memiliki peran strategis dalam menjabarkan program-program nasional tersebut ke dalam bentuk operasional di lapangan.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 sebagai penjabaran dari sasaran dan kegiatan prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra KKP dan Rencana Aksi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. RKT ini menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan di tahun 2025, dengan tetap memperhatikan kebutuhan daerah, kondisi sumber daya, serta potensi pengembangan usaha perikanan di wilayah kerja PPN Palabuhanratu. Penyusunan RKT dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian kinerja yang terukur, terintegrasi, dan memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir serta penguatan daya saing sektor kelautan dan perikanan nasional.

B. Visi Misi

Visi Ditjen Perikanan Tangkap adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumberdaya Perikanan

Misi 4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

Berdasarkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap diturunkan ke Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sebagai berikut:

1. Sebagai “Sentra Usaha Mina”, artinya bahwa wilayah PPN Palabuhanratu merupakan sentral bagi kegiatan – kegiatan perikanan dari Tempat Pendaratan Ikan (TPI) yang ada di Palabuhanratu, Kab. Sukabumi akhirnya akan menjadi infrastruktur dari Industri perikanan di masa mendatang;
2. “Yang Berdaya Saing”, artinya hasil produksi/ tangkapan PPN Palabuhanratu mempunyai daya mutu yang berkualitas ekspor dikarenakan sangat menjaga nilai mutu sehingga produk perikanan yang dipasarkan sangat mahal. Pada tahun 2014 Indonesia sudah mencapai tingkat kesuksesan yang mencakup kawasan pelabuhan tidak hanya sebagai TPI, tetapi juga meliputi penangkapan ikan, pelelangan, pengolahan dan pemasaran ikan. Dalam kawasan pelabuhan perikanan kedepannya diharapkan pula adanya industri/perusahaan yang bergerak dalam penyediaan sarana produksi perikanan yang berwawasan pengolahan sumber daya ikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan harus memperhatikan dampak akibat dari pemanfaatan yang berlebihan sehingga ikan tidak punah.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, diperlukan langkah – langkah sebagai berikut :

- Dengan pelayanan prima diharapkan para masyarakat/ nelayan/ *stakeholder* menerima kemudahan segala kebutuhannya yang sesuai dengan pelayanan yang disediakan di PPN Palabuhanratu.
- Pelabuhan sebagai kluster perikanan sekaligus pusat pertumbuhan industri perikanan terpadu hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para nelayan-nelayan kecil membuka pasar ekonomi dimana akan terjadi transaksi secara menyeluruh dalam satu lokasi yaitu di alokasikan pada PPN Palabuhanratu.
- Peningkatan produksi yang diikuti dengan peningkatan mutu, hal ini dimaksudkan dengan peningkatan yang tinggi harus di usahakan nilai produksi yang tinggi pula, contohnya dengan peningkatan mutu ikan yang dihasilkan harus, sehat, segar, dan bebas formalin. Maka di Pelabuhanlah yang akan menyediakan wadah untuk menguji sampel ikan yang sudah bebas dari formalin. Setelah bebas dari formalin maka ikan tersebut boleh dipasarkan.
- Pelabuhan perikanan sebagai Pusat Informasi dan Data Statistik Perikanan, diharapkan kedepannya PPN Palabuhanratu adalah wakil dari seluruh Tempat Pendaratan Ikan/Tempat Pelelangan Ikan yang semua itu adalah wadah penghasil jumlah data dan statistik volume ikan yang di tangkap perhari, perbulan maupun pertahunnya di Palabuhanratu, Kab. Sukabumi.
- Menciptakan lingkungan pelabuhan perikanan yang bersih higienis, adalah tolak ukur dari mutu ikan yang akan dipasarkan didaerah tangkapan oleh karena itu baik cara ataupun tindakan pemeliharaan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang bersih sangat diperhatikan.

- Pelabuhan perikanan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata bahari, hal ini dikembangkan sebagai wadah Pendidikan bagi Pelajar untuk mengenalkan Bahwa Laut adalah salah satu kekayaan Indonesia yang indah dan tidak akan pernah habis, oleh karena itu dengan wadah Wisata Bahari diharapkan membangkitkan para generasi muda untuk lebih mencintai laut baik Flora maupun Fauna Laut yang ada di Ekosistem laut.
- Meningkatkan *multiplier effect* bagi masyarakat Palabuhanratu, Kab. Sukabumi melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja, diharapkan dengan Pemusatan Kegiatan di Sektor Perikanan maka diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di Palabuhanratu, Kab. Sukabumi sendiri, sebagai contoh, Pekerja dalam bidang Pengasinan, Penyortiran, Pembersih, Pengeringan dan lain-lain. Hal ini juga diharapkan dengan penambahan tenaga kerja yang bekerja di areal PPN Palabuhanratu maka akan mengurangi tingkat kejahatan dengan peningkatan taraf hidup seseorang dari menganggur menjadi pekerja.
- Pelabuhan perikanan sebagai tempat pemantauan dan pengawasan (monitoring dan kontrol) sumber daya ikan, tahap akhir dari semua itu diharapkan Pelabuhan Perikanan adalah media untuk mengontrol dan memonitoring baik para Nelayan/ *Stakeholder* yang ada di Palabuhanratu, Kab. Sukabumi untuk menjaga dan mengontrol Kebutuhan usahanya di Bidang Perikanan dalam hal Penangkapan Ikan yang Berlebih karena hal ini sudah termasuk merusak Ekosistem Laut sehingga sumber daya Ikan yang ada lambat laun akan habis dan tidak ada lagi, sehingga akan terjadi kepincangan/ ketidakseimbangan Ekosistem Darat dan laut.

C. Tujuan

Tujuan disusun Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 PPN Palabuhanratu adalah sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program/ kegiatan tahun 2025 mulai dari penetapan kinerja, penganggaran, dan evaluasi program/ kegiatan.

D. Dasar Hukum

- Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5073);
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 5679);

- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 37);
- Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1687).

E. Sasaran Program

Sasaran program pembangunan perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah kondisi yang ingin dicapai oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan, antara lain:

1. Sasaran kegiatan pertama yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu”, dengan indikator kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di PPN palabuhanratu;
2. Sasaran kegiatan kedua yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat”, dengan indikator kinerja: Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu;
3. Sasaran kegiatan ketiga yang akan dicapai adalah “Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing”, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu;
 - b. Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu;
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu;
 - d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu;
 - e. Nilai pengendalian lingkungan di PPN Palabuhanratu.
4. Sasaran kegiatan keempat yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di PPN Palabuhanratu”, dengan indikator kinerja:

- a. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan;
 - b. Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan.
5. Sasaran kegiatan kelima yang akan dicapai adalah “Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang baik di lingkungan PPN Palabuhanratu”, dengan indikator kinerja:
- a. Nilai PM Pembangunan ZI PPN Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK);
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu;
 - c. Nilai PM SAKIP PPN Palabuhanratu;
 - d. Indeks Profesionalitas ASN di PPN Palabuhanratu;
 - e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Palabuhanratu;
 - f. Persentase Pengelolaan BMN di PPN Palabuhanratu;
 - g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Palabuhanratu;
 - h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Palabuhanratu; dan
 - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Palabuhanratu.

BAB II

INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran (Output). Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai Indikator Kinerja Kegiatan berupa sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan serta *cascading* dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel. Indikator Kinerja Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Rp. Juta)	1050,14
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Ton)	6000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang berdaya saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	35
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	55
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	195
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang baik di lingkungan	10	Nilai PM Pembangunan ZI PPN Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	75,50

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	85
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	88
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Indeks)	87
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	76
	15	Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Persen)	81
	16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	92
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	71,50
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Indeks)	88,50

B. Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai target setiap sasaran strategis, PPN Palabuhanratu telah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran yang tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2025, kegiatan PPN Palabuhanratu terbagi dalam lima output kegiatan utama, yaitu:

No	Kode	Program / Kegiatan / Output		Pagu / Target
1	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		Rp656.261.000
	BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar		Rp656.261.000
2	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan		Rp10.052.000
	QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi		Rp10.052.000
3	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap		Rp14.176.861.000
	CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp61.880.000
	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		Rp19.000.000
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi		Rp16.000.000
	EBA.994	Layanan Perkantoran		Rp13.537.150.000

	EBB.951	Layanan Sarana Internal	Rp85.651.000
	EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Rp250.000.000
	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Rp30.000.000
	EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp59.000.000
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp34.000.000
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Rp84.180.000

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Output Kegiatan ini adalah:
 - Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar.
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan. Output kegiatan ini adalah:
 - Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan kegiatan berupa Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Output kegiatan ini adalah:
 - Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPT dengan kegiatan antara lain Layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan data dan informasi, layanan perkantoran, layanan sarana internal, layanan prasarana internal, layanan manajemen SDM, layanan perencanaan dan penanggaran, layanan pemantauan dan evaluasi, dan layanan manajemen keuangan.

Adapun Kerangka Pendanaan per Sasaran Kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN		PAGU ANGGARAN
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	116.176.000
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu meningkat	77.880.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang berdaya saing	740.145.000
4	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	0

5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	13.898.973.000
Total		14.833.174.000

C. Rencana Pencapaian

1. Sasaran Strategis (SS-1): Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Indikator nilai PNBP merupakan penerimaan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Realisasi Nilai PNBP PPN Palabuhanratu diukur dan dilaporkan berkala setiap bulan. Target 2025 sebesar 1.054,14 juta.
2. Sasaran Strategis (SS-2): Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu meningkat. Indikator ketersediaan data produksi perikanan tangkap UPT PPN Palabuhanratu merupakan perhitungan volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan. Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap triwulan. Target 2025 sebesar 6.000 ton;
3. Sasaran Strategis (SS-3): Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang Berdaya Saing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) indikator yakni:
 - a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan perikanan. Target 2025 adalah 100%;
 - b. Tingkat kinerja PPN Palabuhanratu. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan nilai evaluasi kinerja Pelabuhan perikanan yang diukur berdasar 4 komponen yaitu administrasi dan sistem informasi fasilitas Pelabuhan perikanan, pelayan umum serta investasi dan industri. Target 2025 adalah 84.
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan persentase capaian pelayanan kesyahbandaran dari STBLK, SPB, dan SHTI. Target 2025 adalah 35%.
 - d. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan perikanan dengan target 55%;
 - e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan dengan target 30,10.
4. Sasaran Strategis (SS-4): Pengelolaan Awak Kapal Perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator yakni:
 - a. Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Target 2025 adalah 195

- Kapal;
- b. Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan. Target 2025 adalah 0,26.
5. Sasaran strategis (SS-5): Terwujudnya layanan Dukungan Manajerial yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 9 (sembilan) indikator yakni:
- a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan. Nilai ini merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh PPN Palabuhanratu melalui Lembar Kerja Evaluasi, karena PPN Palabuhanratu merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang sudah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal serta telah ditetapkan menjadi Kawasan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Tahun 2022. Target 2025 sebesar 75,50;
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan. Target 2025 sebesar 85%;
 - c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Dihitung dari hasil penilaian mandiri SAKIP di PPN Palabuhanratu dengan menggunakan aplikasi Klnerjaku. Target 2025 sebesar 88;
 - d. Indeks Profesionalitas (IP) ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018). Realisasi indikator kinerja ini diukur dan dilaporkan berkala setiap bulan untuk ASN di setiap Sub Koordinator Kelompok/Subbag di PPN Palabuhanratu. Target 2025 sebesar 87;
 - e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Indikator ini dihitung dari hasil penilaian atas tingkat kepatuhan PBJ di PPN Palabuhanratu dengan menggunakan aplikasi SIRUP. Target 2025 sebesar 76%;
 - f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Indikator ini dihitung dari hasil penilaian atas tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Palabuhanratu. Target 2025 sebesar 81%;
 - g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Merupakan indikator yang menunjukkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data capaian diperoleh dari OM- SPAN yang berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran untuk semester. Target 2025 ini adalah 92;
 - h. Nilai Kinerja Perncaaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Merupakan indikator yang menunjukkan suatu nilai capaian dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data capaian diperoleh dari Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

yang berupa Nilai Kinerja untuk semester. Target 2025 ini adalah 71,50.

- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dengan target 2025 sebesar 88,50.

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2025-2029 untuk meningkatkan PPN Palabuhanratu yang terstandar. Rencana Kerja Tahunan ini memuat semua Program/Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin. Dengan adanya RKT ini PPN Palabuhanratu akan lebih mudah melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, implementasi, monitoring dan evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur sehingga memudahkan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di PPN Palabuhanratu dengan baik dan terencana.

Demikian Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 di buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.